

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan data yang sudah diolah menjadi bentuk lain yang lebih berguna yang ditujukan bagi penerima informasi itu sendiri. Informasi memiliki peran yang penting di dalam kehidupan manusia, sebab melalui informasi manusia dapat menyelesaikan dan memecahkan masalah yang sering dijumpai di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam memenuhi kebutuhan informasi, manusia akan terus mencari informasi yang mereka butuhkan. Akan tetapi, masing-masing dari mereka memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kebutuhan informasi seseorang maka semakin aktif pula mereka melakukan pencarian informasi. Wilson (1999 p.2) menyatakan bahwa ketika seseorang mengalami kondisi membutuhkan informasi, maka orang tersebut harus menyertai dengan motif untuk mendapatkan informasi, sehingga mendorong seseorang untuk bertindak dalam bentuk perilaku informasi.

Menurut Wislon (2000) perilaku pencarian Informasi (*Information Seeking Behaviour*) merupakan upaya menemukan dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya penemuan informasi, seseorang bisa saja berinteraksi dengan sistem informasi manual (seperti surat kabar atau perpustakaan) atau dengan sistem berbasis-komputer, misalnya *World Wide Web* atau internet. Salah satu kelompok yang sangat penting dalam hal pencarian informasi adalah perempuan mereka termasuk ibu hamil.

Kehamilan merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita. Kehamilan bukan hanya masa perubahan fisik namun juga perubahan fase dalam kehidupan seorang wanita. Al-Qur'an menjelaskan bahwa saat mengandung ialah waktu yang besar timbangannya bagi seorang wanita. Kondisi fisik yang dialami oleh Ibu hamil adalah payah diatas payah dengan lemah yang bertambah-tambah sebab beban kehamilan yang dipikul nya. Sebagaimana firman Allah ﷻ :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيٍّ أَنْ

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ

Artinya: “Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali”. (QS. Luqman 31:14) (Terjemah Kemenag 2019)

Pada awal seorang wanita menyadari bahwa ia sedang mengalami masa kehamilan, terdapat kebutuhan informasi yang kemudian akan mendasari mereka dalam mencari informasi. Dalam hal ini, perilaku terkait kesehatan sangat penting guna keputusan yang dibuat dan dapat mempengaruhi kehidupan Ibu dan janin yang ada di dalam kandungannya. Ibu hamil membutuhkan informasi kesehatan untuk meningkatkan pemberdayaan mereka sambil mempraktikkan perilaku kesehatan preventif, meningkatkan kemampuan perawatan diri, dan mengurangi kecemasan jika terjadi masalah kesehatan baru atau situasi yang penuh tekanan (Javanmardi 2019). Menurut Loudon (2016) informasi membantu Ibu merasa siap dan percaya diri untuk peran baru mereka dan memudahkan transisi untuk menjadi orang tua. Ibu juga dapat mempertimbangkan bahwa pencarian informasi merupakan "bagian penting untuk mempersiapkan menjadi ibu". Selanjutnya Ibu hamil dapat memperoleh informasi mengenai kehamilan dari beberapa sumber informasi diantaranya tenaga kesehatan, layanan sosial, anggota keluarga, buku dan media lainnya. (Lagan, Sinclair & Kernohan 2006)

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini memudahkan setiap orang untuk mencari informasi yang dibutuhkannya, termasuk Ibu hamil. Hal tersebut membuat seorang Ibu hamil dapat dengan mudah mengakses informasi di mana saja dan kapan saja. Saat mereka mulai menyadari adanya kebutuhan informasi, sebagian besar Ibu hamil mengatakan mereka mencari informasi melalui internet. Keunggulan penggunaan internet ini adalah cepat dan tepat di dalam

mencari informasi, menyebarkan informasi, penggunaannya mudah serta efektif dan efisien. Kemudahan dan kemajuan teknologi inilah yang dapat menjadi pilihan yang efektif bagi para Ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Sayahkot (2016) menambahkan sebagian besar Ibu hamil mengatakan kepercayaan diri mereka meningkat secara signifikan sehubungan dengan pencarian informasi kehamilan melalui internet. Namun dengan adanya kemudahan dan kemajuan teknologi tersebut banyak orang-orang yang tertipu dengan informasi yang tidak benar atau biasa disebut dengan hoax. Maka dari itu disaat melakukan pencarian informasi kita perlu menyeleksi informasi tersebut dengan melakukan *check and recheck*, dan mencari kebenaran informasi tersebut. Islam menyebutnya dengan *tabayyun*. *Tabayyun* merupakan ajaran Islam yang sudah ada sejak zaman Rasulullah ﷺ. Islam memerintahkan kita agar terlebih dahulu melakukan pengecekan dalam menerima informasi. Sebab banyak fitnah terjadi karena informasi yang tidak jelas kebenarannya. Sebagaimana firman Allah ﷻ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat : 6)

(Terjemah Kemenag 2019)

Keberhasilan program kesehatan Ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian Ibu menurut *World Health Organization* (WHO) adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang berkaitan dengan kehamilan bukan disebabkan oleh kecelakaan (Cherry 2011, hlm. 1). Jumlah kematian Ibu di Wilayah DKI Jakarta diketahui pada tahun 2020 menunjukkan 117 kematian,

ini menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 yaitu 100 kematian. Angka kematian Ibu pada tahun 2020 adalah 68,7 per 100.000 kelahiran hidup (Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan 2020). Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi sehingga menjadi salah satu komitmen prioritas nasional, yaitu mengakhiri kematian Ibu saat hamil sampai melahirkan. Pemberian informasi terkait kehamilan berkorelasi positif dengan kelangsungan hidup Ibu dan bayinya. Informasi dalam bidang kesehatan memberikan kemudahan Ibu hamil disaat membutuhkan informasi untuk kesehatan Ibu dan bayinya (Lathifah, Octaviani & Dewi 2021, hlm. 2).

Untuk mengukur perilaku pencarian informasi Ibu hamil penulis menggunakan model perilaku pencarian Johnson. Model Johnson ialah model yang di dalamnya mengandung tujuh komponen yang terbagi ke dalam tiga bagian. Faktor latar belakang (*Antecedents*) terdiri dari demografi pengalaman secara langsung, kepentingan, dan keyakinan. Faktor pembawa informasi (*Information Carrier Factors*) terdiri dari karakteristik dan kegunaan. Faktor tindakan pencarian informasi (*Information Seeking Actions*) yaitu tindakan. Kemudian faktor-faktor inilah yang menciptakan kebutuhan daripada informasi dan juga menghasilkan sebuah tindakan akan pencarian informasi (Faturrahman 2016, hlm. 85-86).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa selain mendapatkan informasi mengenai kehamilan dari Puskesmas Ibu-ibu hamil mengatakan mereka mencari informasi yang mereka butuhkan melalui internet yaitu melalui mesin pencarian Google dan portal berita online. Mereka juga membagikan informasi mengenai kehamilan melalui berbagai jenis aplikasi seperti WhatsApp, Instagram dan Facebook.

Penulis akan meneliti terkait perilaku pencarian informasi Ibu hamil untuk mengetahui bagaimana Ibu hamil mencari informasi kesehatan dalam menyikapi masa kehamilannya. Maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Ibu Hamil Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi di Kelurahan Sukapura Jakarta Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perilaku pencarian informasi kesehatan Ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan informasi di Kelurahan Sukapura Jakarta Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh melalui penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menganalisis perilaku pencarian informasi kesehatan Ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan informasi di Kelurahan Sukapura Jakarta Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu perpustakaan dan juga informasi khususnya dalam bidang perilaku pencarian informasi dan dapat menjadi acuan, rujukan atau referensi kepada penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bagaimana gambaran daripada perilaku pencarian informasi kesehatan Ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan informasi di Kelurahan Sukapura Jakarta Utara.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan agar penelitian ini menjadi lebih terarah maka penulis membatasi masalah di dalam penelitian ini. Batasan masalah di dalam penelitian ini adalah terbatas pada perilaku pencarian informasi kesehatan ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan informasi di Kelurahan Sukapura Jakarta Utara.